

Katalog : 8403001.1217

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN SAMOSIR 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR**

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN SAMOSIR 2017



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2017

ISBN : 978-602-6860-59-0

Katalog : 8403001.1217

No. Publikasi : 1217.1821

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah halaman : viii + 51 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Penyunting Naskah :

Seksi Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Gambar Sampul :

Seksi Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Diterbitkan Oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Dicetak Oleh :

CV. Rilis Grafika

”Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagai atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir telah menyelesaikan publikasi **“Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Samosir 2017”** tepat waktu.

Publikasi ini memuat gambaran tentang usaha jasa hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Samosir tahun 2017 serta perkembangannya per bulan yang bersumber dari Survei VHT-S setiap bulan dan Survei VHT-L setiap tahun.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan di masa mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan akan data statistik, baik untuk instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Pangururan, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samosir,



Ir. Rudy Harlon Harianja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Ruang Lingkup	6
1.3 Sistematika Penulisan	7
BAB II METODOLOGI.....	9
2.1 Survei VHT-S	11
2.2 Survei VHT-L.....	13
BAB III KONSEP DAN DEFINISI	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hotel dan Akomodasi Lainnya	25
4.2 Tingkat Penghunian Kamar	28
4.3 Komposisi Tamu Menginap	32
4.4 Rata-rata Lama Tamu Menginap	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel dan Kecamatan di Kabupaten Samosir, 2018.....	34
-----------	---	----

<https://samosirkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambarl 4.1.	Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kabupaten Samsir, 2017.....	25
Gambarl 4.2.	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Samsir (persen), 2013-2017.....	30
Gambarl 4.3.	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten Samsir, 2013-2017.....	31
Gambarl 4.4.	Perkembangan Persentase Tamu Menginap Menurut Bulan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Samsir, 2017.....	32
Gambarl 4.5.	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Bulan di Kabupaten Samsir, 2017	35
Gambarl 4.6	Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia dan Asing Menurut Bulan di Kabupaten Samsir, 2017.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017.....	39
Lampiran 2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017....	41
Lampiran 3	Rata-rata Lama Inap Tamu Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017.....	43
Lampiran 4	Nama Objek Wisata di Kabupaten Samosir, 2017	45



BAB I PENDAHULUAN

<https://amosirkab.bps.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dan strategis dalam kegiatan perekonomian Kabupaten Samosir. Selain sebagai penggerak kegiatan ekonomi daerah, sektor pariwisata juga diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Hal ini juga tertuang dalam visi Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir yaitu “Terwujudnya Masyarakat Samosir yang Sejahtera, Mandiri, dan Berdaya Saing Berbasis pada Pariwisata dan Pertanian.”

Sebagian besar daratan Kabupaten Samosir berada di Pulau Samosir yang berada di tengah Danau Toba. Kondisi ini menjadikan Pulau Samosir memiliki pemandangan yang begitu indah yakni pemandangan

Danau Toba dengan latar jejeran bukit barisan. Selain keindahan alam, Kabupaten Samosir memiliki berbagai macam daya tarik lainnya yaitu peninggalan/situs sejarah, keragaman seni budaya serta dikenal sebagai tanah leluhur atau asal muasal etnis Batak se-dunia. Hal ini menjadikan Kabupaten Samosir sebagai destinasi wisata yang menarik.

Berbagai program dan kegiatan pengembangan pariwisata telah dilakukan secara terus menerus baik oleh pihak pemerintah daerah maupun pihak swasta, dan dalam tingkat nasional maupun internasional. Hal ini guna mendorong aktivitas ekonomi terkait pariwisata dan juga menambah daya tarik wisatawan.

Sektor pariwisata diindikasikan dengan jumlah kedatangan wisatawan. Sarana prasara daerah memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan pariwisata. Salah satu sarana prasarana penting adalah penyediaan jasa akomodasi yaitu penyediaan kamar hotel

maupun akomodasi lainnya. Dengan dukungan fasilitas dan akomodasi yang mumpuni tentunya akan berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan ke tempat wisata di Kabupaten Samosir yang akan ikut meningkatkan pendapatan di sektor industri kerajinan tangan, penyediaan jasa makanan dan minuman, agen perjalanan wisata, bahkan sektor pertanian sebagai penyedia bahan baku makanan.

Dalam perkembangannya, diperlukan informasi yang akurat dan mutakhir untuk memantau perkembangan di sektor pariwisata sehingga dapat mengukur tingkat kemajuan dan juga bahan evaluasi di masa mendatang.

Melalui Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Samosir 2017 ini, Badan Pusat Statistik akan menjelaskan data perkembangan penghunian kamar di Kabupaten Samosir. Dengan disusunnya publikasi ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait baik pemerintah dan swasta untuk membuat kebijakan atau

program di bidang pariwisata demi keberhasilan pembangunan ekonomi khususnya sektor pariwisata di Kabupaten Samosir.

1.2 RUANG LINGKUP

Publikasi ini memuat informasi mengenai data jumlah usaha jasa akomodasi, tingkat penghunian kamar, dan rata-rata lama menginap tamu pada jasa usaha akomodasi yang ada di Kabupaten Samosir. Data tersebut merupakan hasil pengolahan dari pencacahan terhadap usaha jasa akomodasi yang ada di Kabupaten Samosir yakni survei VHT-S dan VHT-L. Penyajiannya data dalam bentuk tabel dan grafik disertai analisis deskriptif singkat yang berkaitan dengan data yang disajikan.

Pengumpulan data usaha jasa akomodasi dilaksanakan di seluruh Kabupaten Samosir yang meliputi usaha komersial jangka pendek. Usaha jasa akomodasi jangka pendek yang dicakup dalam kegiatan

ini meliputi hotel baik berbintang maupun non bintang, dan jasa akomodasi lainnya (villa, cottage, dan sebagainya).

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi ini tersusun dalam 4 (empat) bab, dilengkapi tabel-tabel lampiran dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I. PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II. METODOLOGI, meliputi Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Desain Sampling
3. BAB III. KONSEP DAN DEFINISI, meliputi berbagai konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini.
4. BAB IV. PEMBAHASAN, meliputi hotel dan akomodasi lainnya, Tingkat Penghunian Kamar, dan Rata-rata Lama Menginap Tamu.

The background features a tropical theme. At the top, there are large, detailed palm fronds in various shades of green. In the bottom right corner, there is a colorful illustration of a toucan with a large yellow and orange beak, a blue body, and a white face. Below the toucan are several green leaves and a pink hibiscus flower. A solid orange square is located in the top right corner. A watermark URL is visible across the center of the page.

BAB II

METODOLOGI

<https://samosir.kab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1. SURVEI VHT-S

Kegiatan pencacahan perkembangan jasa usaha akomodasi/hotel (VHT-S) dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Nama dan alamat usaha akomodasi/hotel yang digunakan sebagai kerangka sampel diperoleh dari hasil pendataan usaha akomodasi/hotel (VHT-L) tahun sebelumnya.

2.1.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data perkembangan usaha jasa akomodasi/hotel (VHT-S) dilakukan melalui wawancara langsung dengan tatap muka antara pencacah dan responden. Meskipun demikian, pengumpulan data dapat juga dilakukan dengan menitipkan kuesioner terlebih dahulu pada responden pada awal bulan, mengingat data yang diambil adalah data harian, sehingga responden dapat mengisinya

setiap hari. Apabila pengumpulan data dengan cara menitipkan kuesioner kepada responden, petugas pencacah harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai konsep dan definisi yang digunakan, cara pengisian setiap pertanyaan, serta berbagai hal yang terkait dengan kegiatan ini.

2.1.2. Desain Sampling

Model 1. Sensus Lengkap

Perusahaan/usaha jasa akomodasi dengan klasifikasi hotel berbintang dicacah secara lengkap terhadap semua usaha

Model 2. Sampel Survei

Perusahaan/usaha jasa akomodasi dengan klasifikasi hotel non bintang/melati dicacah secara sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan dua tahap.

Tahap 1. Hotel dengan klasifikasi non bintang dikelompokkan menurut kelompok kamar. Jumlah sampel untuk hotel non bintang adalah sebanyak jumlah target provinsi dikurangi jumlah alokasi hotel berbintang. Jumlah sampel tiap-tiap provinsi ditentukan oleh BPS RI. Kemudian, jumlah sampel untuk masing-masing kelompok kamar akan dialokasikan secara proporsional terhadap jumlah hotel pada masing-masing kelompok kamar.

Tahap 2. Penarikan sampel dilakukan secara *systematic sampling* pada masing-masing kelompok kelas kamar sesuai dengan alokasi sampel yang telah ditetapkan pada tahap 1.

2.2. SURVEI VHT-L

Pendataan dilakukan dengan cara sensus lengkap terhadap semua perusahaan/usaha jasa akomodasi komersial jangka pendek. Pencacahan perusahaan/usaha tersebut dilaksanakan dengan cara

wawancara langsung. Namun apabila tidak memungkinkan untuk diselesaikan, maka kuesioner dapat ditinggal dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner secara benar. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Responden dalam pencacahan ini adalah pengusaha jasa akomodasi, pengelola, atau orang yang mengetahui tentang kegiatan pengelolaan hotel dan akomodasi jangka pendek.

The background features a tropical theme with green palm fronds at the top and bottom, a toucan bird with a large yellow and orange beak on the right, and a pink hibiscus flower at the bottom center. A solid orange square is located in the top right corner.

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

<https://sambarkab.bps.go.id>

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Pemahaman konsep dan definisi diperlukan dalam menyamakan pengertian beberapa indikator yang disajikan dalam publikasi ini. Beberapa konsep dan definisi yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Usaha Penyediaan Akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja dan sejenisnya. Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. (KBLI 2009)
2. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek adalah penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau

mingguan yang pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisata dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain. (KBLI 2009)

3. Hotel Berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata. Persyaratan tersebut antara lain keadaan fisik seperti

lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan, serta sarana rekreasi atau olahraga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

4. Usaha Akomodasi Lainnya (Hotel Non Bintang) adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang, yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*homestay*), perkemahan, dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen, dan sebagainya.
5. Tingkat Penghunian Kamar (*Room Occupancy Rate*) adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar terpakai (*room night occupied*) dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*), satuannya dalam persen.

6. Rata-rata Lama Menginap (Average Length of Stay) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibanding banyaknya tamu yang menginap ke akomodasi, satuannya dalam hari.

7. Wisatawan Mancanegara

Sesuai dengan rekomendasi WTO (*World Tourism Organization*) dan IUOTO (*International Union of Office Travel Organization*) batasan/definisi tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara diluar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu asing, yaitu :

a. Wisatawan adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan untuk berlibur, pekerjaan/bisnis, kesehatan, pendidikan,

misi/pertemuan/kongres, keagamaan, olahraga, lainnya

b. Pelancong adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi termasuk “*Cruise Passangers* “ adalah tiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

8. Wisatawan Nusantara (*wisnus*)/*domestic tourists* adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini adalah Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau

jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100
(seratus) kilometer pergi-pulang.

<https://samosirkab.bps.go.id>

The background features a tropical theme. At the top, there are large, detailed palm fronds in shades of green. In the bottom right corner, a colorful toucan with a large yellow and orange beak and blue feathers is partially visible. Below the toucan are vibrant pink hibiscus flowers and other tropical foliage. A solid orange square is located in the top right corner. A watermark URL is diagonally placed across the center of the page.

BAB IV PEMBAHASAN

<https://samsirKab.bps.go.id>

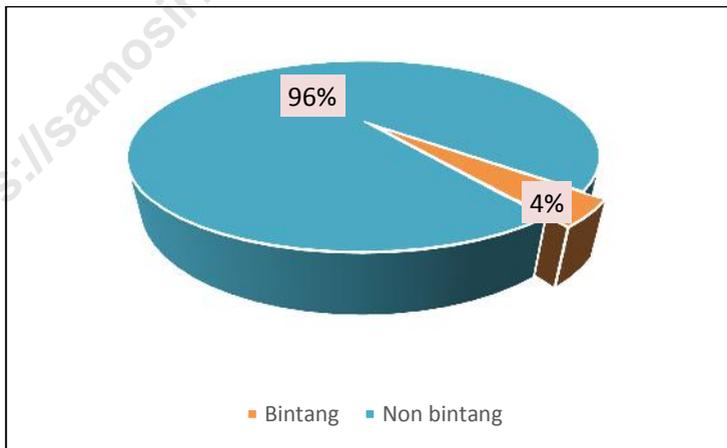
BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hotel dan Akomodasi Lainnya

Hotel dan akomodasi lainnya merupakan salah satu sarana kepariwisataan yang harus dipelihara dan dikembangkan bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas demi menunjang keberlangsungan sektor pariwisata di Kabupaten Samosir.

Gambar 4.1. Persentase Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kabupaten Samosir, 2017



Sumber : BPS-*Updating* Jasa Akomodasi Tahun 2018

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009, jenis hotel dibedakan menjadi hotel berbintang dan hotel non bintang. Pembagian klasifikasi ini didasarkan kepada fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing hotel tersebut. Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa Kabupaten Samosir didominasi oleh keberadaan hotel non bintang yang persentasenya sekitar 96 persen, sementara keberadaan hotel bintang hanya sedikit yaitu hanya sebesar 4 persen.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat persebaran perusahaan/usaha akomodasi setiap kecamatan di Kabupaten Samosir. Berdasarkan kegiatan *Updating* Jasa Akomodasi 2018 yang dilaksanakan pada bulan Januari 2018 memberikan hasil bahwa ada 101 perusahaan/usaha akomodasi yang aktif di Kabupaten Samosir. Dari sembilan (9) kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir, terdapat lima (5) kecamatan yang masih belum memiliki fasilitas perusahaan/usaha

akomodasi yaitu Kecamatan Sianjur Mulamula, Kecamatan Harian, Kecamatan Sitiotio, Kecamatan Onan Runggu, dan Kecamatan Ronggur Nihuta.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan/Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi Hotel dan Kecamatan di Kabupaten Samosir, 2018

No	Kecamatan	Kelas			Total
		Bintang	Non bintang/ Melati	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sianjur Mulamula	0	0	0	0
2	Harian	0	0	0	0
3	Sitiotio	0	0	0	0
4	Onan Runggu	0	0	0	0
5	Nainggolan	0	0	1	1
6	Palipi	0	0	3	3
7	Ronggur Nihuta	0	0	0	0
8	Pangururan	0	11	10	21
9	Simanindo	4	8	64	76
Kabupaten Samosir		4	19	78	101

Sumber: BPS - *Updating* Jasa Akomodasi Tahun 2018

Sementara itu, fasilitas akomodasi terpusat di Kecamatan Simanindo yaitu 76 perusahaan/usaha akomodasi yang terdiri dari akomodasi berkategori

bintang sebanyak 4 unit, kategori nonbintang/melati sebanyak 8 unit, dan kategori lainnya 64 unit. Hal ini sesuai dengan kondisi Kecamatan Simanindo yang memiliki beragam tempat wisata yang ramai dipenuhi pengunjung setiap waktu.

4.2 TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

Tingkat Penghunian Kamar (*Room Occupancy Rate*) merupakan indikator yang cukup penting. Kegunaan dari indikator ini antara lain :

- a. Memberikan informasi tentang persentase kamar yang terisi oleh pengunjung yang menginap dalam suatu waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah persediaan kamar.
- b. Menunjukkan minat pengunjung terhadap suatu akomodasi, sehingga dapat diketahui pentingnya keberadaan suatu akomodasi bagi pengunjung.

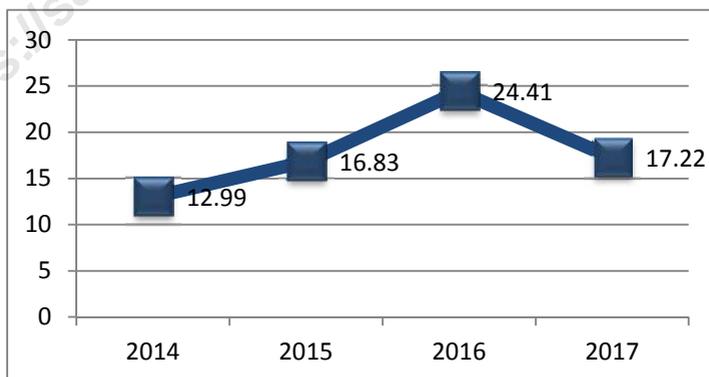
Indikator ini mempunyai rentang nilai dari 0-100 (dalam persen). Apabila nilai TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen, hal ini menunjukkan bahwa pada rentang waktu pengamatan sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia di suatu wilayah tersebut laku terjual. Sebaliknya, apabila nilai TPK mengecil sampai mendekati 0 persen berarti sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia tidak laku terjual.

Pada tahun 2017, tingkat penghunian kamar baik hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Samsir sebesar 17,22 persen. Hal ini berarti bahwa dari seluruh jumlah kamar yang tersedia di hotel dan akomodasi lainnya yaitu 2.077 kamar telah terhuni oleh tamu sebesar 17,22 persen selama tahun 2017.

Bila diperhatikan dari tahun 2013-2016, tingkat penghunian kamar di Kabupaten Samsir mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2014, TPK

Kabupaten Samosir sebesar 12,99 persen dan meningkat terus hingga mencapai 24,41 persen pada tahun 2016. Akan tetapi, TPK Kabupaten Samosir mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 17,22 persen. Penurunan TPK ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya minat tamu untuk menginap di Kabupaten Samosir dan memilih untuk menginap di kabupaten lain yang berdekatan dengan Kabupaten Samosir.

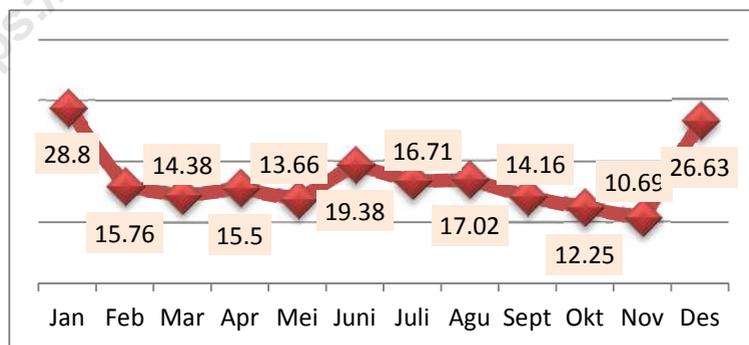
Gambar 4.2 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Samosir (persen), 2013-2017



Sumber : Pengolahan VHT-S 2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

Bila dilihat rincian per bulan, terlihat bahwa TPK Kabupaten Samosir meningkat tajam pada bulan Januari 2017 sebesar 28,8 persen dan pada bulan Desember 2017 sebesar 26,63 persen. Hal ini menunjukkan bahwa minat tamu untuk menginap di hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Samosir meningkat di saat tahun baru dan hari libur Natal tahun 2017. Sementara pada bulan yang lain, TPK Kabupaten Samosir menurun hingga mencapai 10,69 persen pada bulan November 2017.

Gambar 4.3 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kabupaten Samosir, 2013-2017

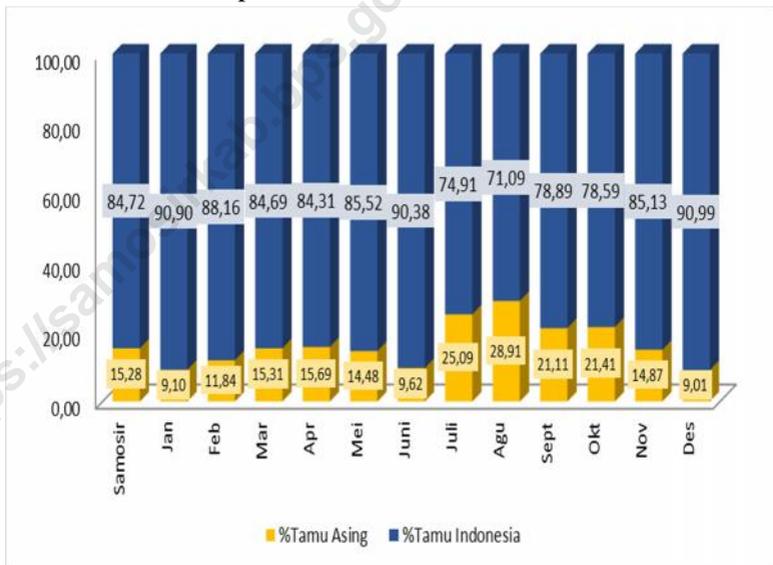


Sumber : Pengolahan VHT-S 2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

4.3 KOMPOSISI TAMU MENGINAP

Melalui informasi komposisi tamu yang menginap pada usaha hotel dan akomodasi lainnya dapat diketahui minat pengunjung terhadap jasa akomodasi yang ada di Kabupaten Samosir.

Gambar 4.4. Perkembangan Persentase Tamu Menginap Menurut Bulan dan Kewarganegaraan di Kabupaten Samosir, 2017



Sumber : Pengolahan VHT-S 2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

Pada tahun 2017, tamu yang paling banyak menggunakan jasa usaha akomodasi di Kabupaten Samosir adalah tamu berkewarganegaraan Indonesia (tamu domestik) yakni sebesar 84,72 persen, sementara tamu asing sebesar 15,28 persen. Hal ini berarti bahwa tamu domestik menjadi pasar yang menjanjikan bagi pariwisata Kabupaten Samosir.

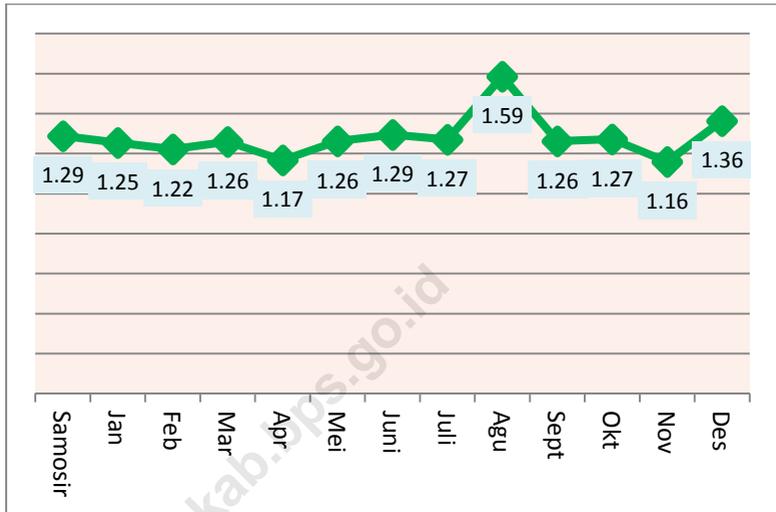
Bila dirinci per bulan, persentase terbesar tamu domestik yang menginap di Kabupaten Samosir adalah pada bulan Desember yakni sebesar 90,99 persen. Hal ini sesuai dengan situasi bulan Desember sebagai hari perayaan Natal bagi umat Kristen dan juga jelang tahun baru 2018.

4.4 RATA-RATA LAMA TAMU MENGINAP

Rata-rata lama menginap secara konsep adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Indikator ini digunakan untuk mengetahui berapa lama seorang tamu menginap di suatu akomodasi pada waktu tertentu.

Pada umumnya, rata-rata lamanya tamu menginap di Kabupaten Samosir selama tahun 2017 yaitu 1,29 hari. Hal ini menunjukkan setiap tamu yang menginap di Kabupaten Samosir menghabiskan rata-rata 1 hari. Apabila dirinci per bulan, maka rata-rata lama menginap yang paling tinggi adalah di bulan Agustus yakni sebesar 1,59 hari. Artinya, pada bulan Agustus 2017 tamu yang menginap di Kabupaten Samosir menghabiskan waktu selama kurang lebih 2 hari.

Gambar 4.5 Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Bulan di Kabupaten Samosir (hari), 2017

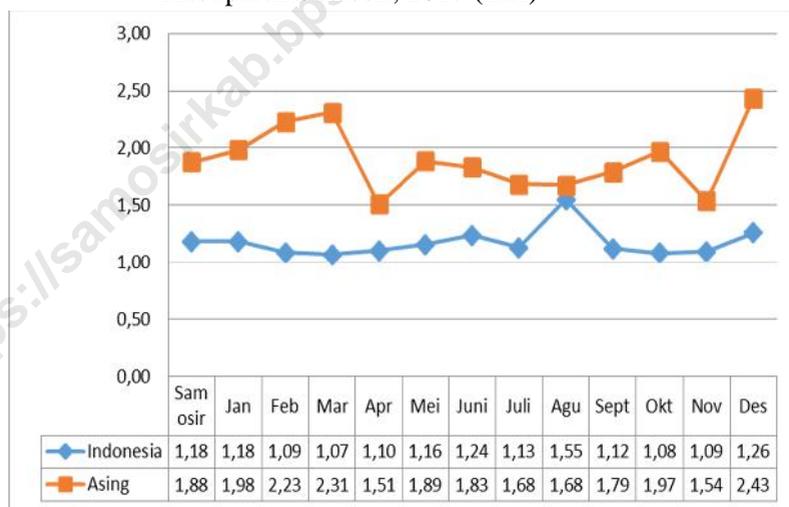


Sumber : Pengolahan VHT-S 2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan Gambar 4.6, tampak bahwa rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi dibandingkan tamu Indonesia yaitu sebesar 1,88. Artinya, tamu asing menghabiskan rata-rata menginap selama 2 hari di usaha akomodasi Kabupaten Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu Indonesia lebih singkat yaitu 1,18 yang berarti hanya menginap selama 1 hari.

Bila dirinci per bulan, rata-rata lama menginap tamu asing yang paling besar adalah pada bulan Desember 2017 yaitu 2,43 hari. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu Indonesia yang paling besar adalah pada bulan Agustus 2017 yaitu 1,55 hari. Hal ini sesuai dengan kondisi bulan Agustus sebagai bulan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia.

Gambar 4.6 Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia dan Asing Menurut Bulan di Kabupaten Samosir, 2017 (hari)



Sumber : Pengolahan VHT-S 2017 BPS Provinsi Sumatera Utara



LAMPIRAN

<https://samserhab.bps.go.id>



Lampiran 1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 (unit)

Kabupaten/Kota	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01 Nias	-	-
02 Mandailing Natal	13	26
03 Tapanuli Selatan	5	4
04 Tapanuli Tengah	16	17
05 Tapanuli Utara	22	27
06 Toba Samosir	16	63
07 Labuhanbatu	14	25
08 Asahan	24	25
09 Simalungun	43	70
10 Dairi	21	24
11 Karo	73	104
12 Deli Serdang	61	101
13 Langkat	43	99
14 Nias Selatan	7	41
15 Humbang Hasundutan	8	9
16 Pakpak Bharat	3	3
17 Samosir	86	101
18 Serdang Bedagai	5	8
19 Batu Bara	6	7
20 Padang Lawas Utara	8	7
21 Padang Lawas	1	10
22 Labuhanbatu Selatan	3	5
23 Labuhanbatu Utara	6	9
24 Nias Utara	-	1
25 Nias Barat	1	9
71 Sibolga	24	26
72 Tanjungbalai	5	11

Kabupaten/Kota	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
73 Pematangsiantar	28	47
74 Tebing Tinggi	9	11
75 Medan	177	218
76 Binjai	6	5
77 Padangsidempuan	27	23
78 Gunungsitoli	19	21
Sumatera Utara	780	1 156

Sumber : Pengolahan VHT-S 2016-2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

<https://samosirkab.bps.go.id>

Lampiran 2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 (persen)

Kabupaten/Kota	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01 Nias	-	2,42
02 Mandailing Natal	13,12	23,05
03 Tapanuli Selatan	-	22,82
04 Tapanuli Tengah	32,77	49,37
05 Tapanuli Utara	52,78	35,10
06 Toba Samosir	19,32	17,86
07 Labuhanbatu	37,26	45,14
08 Asahan	43,76	34,78
09 Simalungun	27,92	22,92
10 Dairi	18,05	22,24
11 Karo	26,61	26,02
12 Deli Serdang	39,14	37,89
13 Langkat	45,86	35,19
14 Nias Selatan	7,99	9,14
15 Humbang Hasundutan	48,45	46,80
16 Pakpak Bharat	21,92	10,14
17 Samosir	24,41	17,22
18 Serdang Bedagai	28,98	39,82
19 Batu Bara	37,82	31,13
20 Padang Lawas Utara	34,59	33,06
21 Padang Lawas	21,50	32,12
22 Labuhanbatu Selatan	28,89	16,84
23 Labuhanbatu Utara	6,54	18,93
24 Nias Utara	-	-
25 Nias Barat	-	18,12
71 Sibolga	25,02	25,65

Kabupaten/Kota	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
72 Tanjungbalai	58,58	81,04
73 Pematangsiantar	54,94	34,62
74 Tebing Tinggi	39,89	42,91
75 Medan	69,14	67,85
76 Binjai	44,90	76,89
77 Padangsidempuan	55,66	69,54
78 Gunungsitoli	11,92	14,16
Sumatera Utara	48,78	45,47

Sumber : Pengolahan VHT-S 2016-2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

Lampiran 3 Rata-rata Lama Inap Tamu Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 (hari)

Kabupaten/Kota	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01 Nias	-	2,20
02 Mandailing Natal	1,26	1,28
03 Tapanuli Selatan	-	1,15
04 Tapanuli Tengah	1,26	2,15
05 Tapanuli Utara	1,62	1,45
06 Toba Samosir	1,08	1,06
07 Labuhanbatu	1,29	1,33
08 Asahan	1,48	1,14
09 Simalungun	1,18	1,20
10 Dairi	1,08	1,18
11 Karo	1,10	1,11
12 Deli Serdang	1,05	1,10
13 Langkat	2,16	1,73
14 Nias Selatan	2,05	4,14
15 Humbang Hasundutan	1,00	1,00
16 Pakpak Bharat	2,35	2,32
17 Samosir	1,68	1,29
18 Serdang Bedagai	1,60	1,70
19 Batu Bara	1,00	1,00
20 Padang Lawas Utara	1,56	1,49
21 Padang Lawas	1,00	1,69
22 Labuhanbatu Selatan	1,52	1,27
23 Labuhanbatu Utara	1,36	1,25
24 Nias Utara	-	-
25 Nias Barat	-	1,97
71 Sibolga	1,45	1,57

Kabupaten/Kota	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
72 Tanjungbalai	1,41	1,80
73 Pematangsiantar	1,85	1,22
74 Tebing Tinggi	1,52	1,35
75 Medan	1,69	1,83
76 Binjai	1,55	2,94
77 Padangsidempuan	1,60	1,63
78 Gunungsitoli	1,31	1,18
Sumatera Utara	1,55	1,57

Sumber : Pengolahan VHT-S 2016-2017 BPS Provinsi Sumatera Utara

Lampiran 4 Nama Objek Wisata di Kabupaten Samsir,
2017

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Makam Tua Raja Sidabutar	Simanindo	Sejarah dan Budaya
2.	Batu Kursi Parsidangan Siallagan	Simanindo	Sejarah
3.	Museum Huta Bolon	Simanindo	Sejarah dan Budaya
4.	Museum Tomok	Simanindo	Sejarah dan Budaya
5.	Museum Gok Asi Simanindo	Simanindo	Sejarah dan Budaya
6.	Kawasan Agro Wisata Aek Natonang	Simanindo	Alam
7.	Pertunjukan Sigale-gale	Simanindo	Budaya
8.	Kawasaan Hotel dan Restoran Tuktuk Siadong	Simanindo	Alam
9.	Kawasan Wisata Siulakhosa Bukit Beta	Simanindo	Alam
10.	Tuktuk Asu	Simanindo	Alam
11.	Pulo Malau	Simanindo	Alam
12.	Batu Kursi Parhapuran di Ambarita	Simanindo	Sejarah

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Gua Lontung	Simanindo	Alam
14.	Sipokki	Simanindo	Sejarah dan Budaya
15.	Gua Alam Sangkal	Simanindo	Alam
16.	Pantai Sibolazi	Simanindo	Alam
17.	Batu Marhosa	Simanindo	Sejarah dan Budaya
18.	Situs Pagar Batu (Liang Marlangkup, Botean, Parit Debata, Losung Simarlage-lage, Sitolu Mata Marante	Simanindo	Sejarah dan Budaya
19.	Pantai Batu Hoda	Simanindo	Alam
20.	Kuburan di atas Pohon	Simanindo	Sejarah
21.	Pea Roba	Simanindo	Alam
22.	Pantai Langat	Simanindo	Alam
23.	Pantai Tandarabun	Simanindo	Alam
24.	Bulu Turak	Simanindo	Sejarah
25.	Pantai Pasir Putih Parbaba	Pangururan	Alam
26.	Pemandian Air Panas	Pangururan	Alam
27.	Museum Gereja Katholik Inkulturatif	Pangururan	Budaya

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
28.	Kawasan Tano Ponggol	Pangururan	Alam
29.	Kawasan Pohon Boru Naitang	Pangururan	Sejarah
30.	Kawasan Pohon Boru Sinaetang	Pangururan	Sejarah
31.	Komunitas Tenun Ulos Batak Huta Raja Lumban Suhi-Suhi	Pangururan	Budaya dan Sejarah
32.	Monumen Perjuangan Liberty Malau	Pangururan	Budaya
33.	Sopo Paromasan di Desa Lumban Pinggol	Pangururan	Sejarah
34.	Pantai Indah Situngkir	Pangururan	Alam
35.	Menara Doa Sinatapan	Pangururan	Rohani
36.	Menara Pandang Tele	Harian	Alam
37.	Air Terjun Sampuran Efrata Sosor Dolok	Harian	Alam
38.	Mata Air dan Pohon Pokki	Harian	Alam
39.	Gua Parmonangan	Harian	Alam
40.	Kampung Harimau Situmeang	Harian	Alam
41.	Ulu Darat	Harian	Alam

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
42.	Hutan Flora Anggrek	Harian	Alam
43.	Bukit Holbung si Pege	Harian	Alam
44.	Bukit Sitalmak talmak	Harian	Alam
45.	Pemandian Aek Sipitu Dai	Sianjur Mulamula	Sejarah dan Budaya
46.	Batu Hobon	Sianjur Mulamula	Sejarah
47.	Komplek Guru Tatea Bulan	Sianjur Mulamula	Sejarah
48.	Kawasan Peninggalan Sejarah Huta Si Raja Batak	Sianjur Mulamula	Budaya dan Sejarah
49.	Perkampungan Si Raja Batak di Sigulatti	Sianjur Mulamula	Sejarah
50.	Kawasan Wisata Pusuk Buhit (Batu Sawan, Tala, Tempat Doa)	Sianjur Mulamula	Sejarah dan Budaya
51.	Aek Si Boru Pareme	Sianjur Mulamula	Alam
52.	Batu Holbung	Sianjur Mulamula	Alam
53.	Pulau Tulas	Sianjur Mulamula	Alam
54.	Air Terjun Hadabuan Nasogop	Sianjur Mulamula	Alam

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
	(1)	(2)	(3)
55.	Aek Boras	Sianjur Mulamula	Budaya
56.	Batu Pargasipan	Sianjur Mulamula	Budaya
57.	Batu Parhusipan	Sianjur Mulamula	Budaya
58.	Batu Nanggar	Sianjur Mulamula	Budaya
59.	Batu Sawan	Sianjur Mulamula	Budaya
60.	Ruma Hela	Sianjur Mulamula	Budaya
61.	Kawasan Wisata Tirta Pea Parogan	Ronggurnihuta	Alam
62.	di Desa Salaon Kawasan Wisata Tirta Danau Sidihoni	Ronggurnihuta	Alam
63.	Aek Liang	Ronggur Nihuta	Alam
64.	Gua Sidam-dam	Ronggur Nihuta	Alam
65.	Batu Simalliting	Ronggur Nihuta	Alam
66.	Batu Hitam	Ronggur Nihuta	Alam
67.	Aek Sipale Onggang	Ronggur Nihuta	Alam
68.	Pantai Pasir Putih di Sukkean	Onan Runggu	Alam
69.	Mual Si Raja Sonang di Pakpahan	Onan Runggu	Sejarah
70.	Kawasan Wisata Remaja Lagundi	Onan Runggu	Alam

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
71.	Pohon Besar Sukkean	Onan Runggu	Alam
72.	Tambun Surlau	Onan Runggu	Budaya
73.	Rumah Parsaktian Datu Parulas Parultop	Onan Runggu	Budaya
74.	Kawasan Wisata Gua Bunda Maria	Palipi	Rohani
75.	Batu Rantai	Palipi	Alam
76.	Permandian Air Panas Simbolon	Palipi	Alam
77.	Martua Limang di Desa Suhut Nihuta Pardomuan Urat	Palipi	Sejarah
78.	Air Terjun Sampuran Pangaribuan	Palipi	Alam
79.	Tugu Toga Sinaga	Palipi	Sejarah dan Budaya
80.	Mual Boru Saroding di Desa Sabulan	Sitiotio	Sejarah
81.	Mual Datu Parngongo	Sitiotio	Sejarah
82.	Patung Raja Si Lontung	Sitiotio	Sejarah dan Budaya
83.	Pantai Pasir Putih Sipinggan	Nainggolan	Alam
84.	Batu Guru	Nainggolan	Alam
85.	Polhang	Nainggolan	Alam

No	Nama Objek Wisata	Kecamatan	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
86.	Boru Simenak-menak	Nainggolan	Sejarah
87.	Sidabasa	Nainggolan	Sejarah

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir, 2017

<https://samosirkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://samosirkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMOSIR**

Komplek Perkantoran Kabupaten Samosir Blok A

Desa Siopat Sosor Parbaba Pangururan 22392

Tlp. 0626-2222490 Fax : 0626-2222491

email : bps1217@bps.go.id Website : samosirkab.bps.go.id

ISBN 978-602-6860-59-0



9 786026 860590 >